

## HUBUNGAN ANTARA JUMLAH KASUS COVID-19 DENGAN TREN PENCARIAN GOOGLE TERKAIT COVID-19 DI SULAWESI UTARA

Vallerry Monica Pahu\*, Sekplin A.S Sekeon \*, Fima L.F.G Langi\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Sulawesi utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kasus covid-19. Dengan adanya pandemik ini masyarakat semakin ingin mengetahui informasi-informasi mengenai covid-19. Penggunaan google search engine merupakan salah satu fasilitator yang paling banyak digunakan dalam memudahkan dan mempercepat pencarian sebuah informasi inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ada atau tidaknya hubungan antara jumlah kasus covid-19 dengan tren pencarian google terkait covid-19 di Sulawesi Utara. Penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan desain Cross Sectional (Studi Potong Lintang). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari Google Trend untuk spesifik lokasi di Provinsi Sulawesi Utara menggunakan istilah atau keyword covid-19 dan mengambil data jumlah kasus harian covid-19 Provinsi Sulawesi Utara di website resmi Kemenkes RI. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi pearson dengan angka signifikansi 0,05. Terdapat 1.109 kasus baru covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara dari 14 Maret hingga 30 Juni 2020. Kasus baru harian memuncak pada 79 kasus pada 6 Juni 2020. Minat pencarian covid-19 berkorelasi dengan jumlah kasus harian covid-19 dengan nilai r hitung -0,335 serta p adalah 0,000. Terdapat hubungan antara jumlah kasus covid-19 dengan tren pencarian google terkait covid-19

**Kata Kunci:** Jumlah Kasus Covid-19, Tren Pencarian Google

### ABSTRACT

North Sulawesi is one of the provinces in Indonesia that has covid-19 cases. With this pandemic, people increasingly want to know information about covid-19. The use of google search engines is one of the facilitators which most widely used in facilitating and accelerating the search for information that makes researchers interested in researching whether there is a relationship between the number of covid-19 cases and google search trends related to covid-19 in North Sulawesi or not. This research is an analytical survey research with the design of Cross-Sectional (Cut Latitude Study). This research is conducted by taking data from Google Trend for specific locations in North Sulawesi Province using the term or keyword covid-19 and taking data on the number of daily cases of covid-19 in North Sulawesi Province on the official website of the Ministry of Health. The bivariate analysis used the Pearson correlation test with a significance of 0.05. There were 1,109 new cases of covid-19 in North Sulawesi Province from March 14 to June 30, 2020. Daily new cases peaked at 79 cases on June 6, 2020. The interests in covid-19 search are correlated by the number of daily cases of covid-19 with a calculated r-value of -0.335 and p is 0.000. There is a connection between the number of covid-19 cases and google search trends related to covid-19.

**Keywords:** Number of Covid-19 Cases, Google Search Trends

### PENDAHULUAN

Salah satu bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan manusia saat ini yaitu teknologi. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi, banyak *information seeker* saat ini menggunakan internet. Pada era ICT (*Information and Communication Technology*) seperti saat ini, internet lebih banyak digunakan sebagai sumber informasi

yang penting untuk dikembangkan ke depannya. Menurut Sisson dan Pontau dalam Novianto (2013), hal ini disebabkan karena internet mampu menawarkan sebuah kenyamanan (*convenience*) yang tidak bisa ditemui dalam saluran informasi lainnya. Bentuk kenyamanan tersebut antara lain adalah kecepatan akses, serta kemutakhiran dan keberagaman informasi yang disajikan.

Kemunculan internet semakin membuka peluang bagi siapa pun untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi. Informasi yang tadinya sulit diperoleh saat ini bukanlah hal yang sulit lagi, dengan memanfaatkan fasilitas *search engine*, pencarian informasi dapat dilakukan dengan mudah baik berupa data, berita, *file*, gambar, music dan film. Berdasarkan riset dari *Georgia Tech's GVU Center*, mayoritas pengguna internet mengandalkan fasilitas *search engine* sebagai alat dalam mencari informasi (Nizar, 2009). Internet menyediakan berbagai *search engine* yang memudahkan para pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Data mengenai penggunaan *search engine* per bulan April 2020 menunjukkan bahwa penggunaan Google berada pada peringkat pertama baik di dunia dan juga di Indonesia, dengan presentasi sebesar 76,89% di dunia dan 82,24% di Indonesia (SimilarWeb, 2020).

Google merupakan perusahaan besar di Amerika yang mempunyai misi awal untuk menyatukan semua informasi dari seluruh dunia dan membuatnya mudah diakses (Wijaya,2011). Google trends atau tren pencarian google adalah alat online yang melacak permintaan pencarian kata kunci yang dimasukkan pengguna di mesin pencarian google dan menentukan popularitas dan banyaknya pencarian oleh pengguna (Rovetta dan Bhagavathula, 2020)

Seperti kita ketahui pada awal tahun 2020, infeksi 2019-nCoV menjadi masalah

kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus bertambah parah hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah novel coronavirus. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19) (Kemendagri,2020). Berdasarkan data hingga tanggal 10 Juli 2020 jumlah kasus positif covid-19 di dunia telah mencapai 12.102.328 kasus (WHO,2020). Berdasarkan Kemenkes RI total kasus covid-19 di Indonesia sebanyak 72.347 kasus dan 33.529 kasus yang sudah sembuh, dan total kasus terkonfirmasi di Sulawesi Utara sebanyak 1.570 kasus dan 361 kasus yang dinyatakan sembuh.

Berdasarkan PMK No.9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Penanganan COVID-19 merupakan salah satu bentuk program pencegahan dari pemerintah. Pelaksanaan PSBB meliputi: peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan

moda transportasi, dan pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Sehingga selama wabah ini masyarakat terpaksa harus tinggal di rumah dan segala kegiatan pasti berhubungan dengan internet, salah satunya untuk mendapatkan informasi mengenai Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Yuan, dkk (2020) mengenai *Trends and Prediction in Daily New Cases and Deaths of COVID-19 in the United States: An Internet Search-Interest Based Mode*, menyatakan bahwa studi observasional berbasis populasi ini menunjukkan bahwa istilah pencarian yang terkait dengan covid-19 sangat berkorelasi dengan kasus baru dan kematian covid-19 di Amerika Serikat.

Sulawesi utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kasus covid-19. Dengan adanya pandemik ini masyarakat semakin ingin mengetahui informasi-informasi mengenai covid-19. Penggunaan google search engine merupakan salah satu fasilitator yang paling banyak digunakan dalam memudahkan dan mempercepat pencarian sebuah informasi inilah yang membuat peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang ada atau tidaknya hubungan antara jumlah kasus covid-19 dengan tren pencarian google terkait covid-19 di Sulawesi Utara.

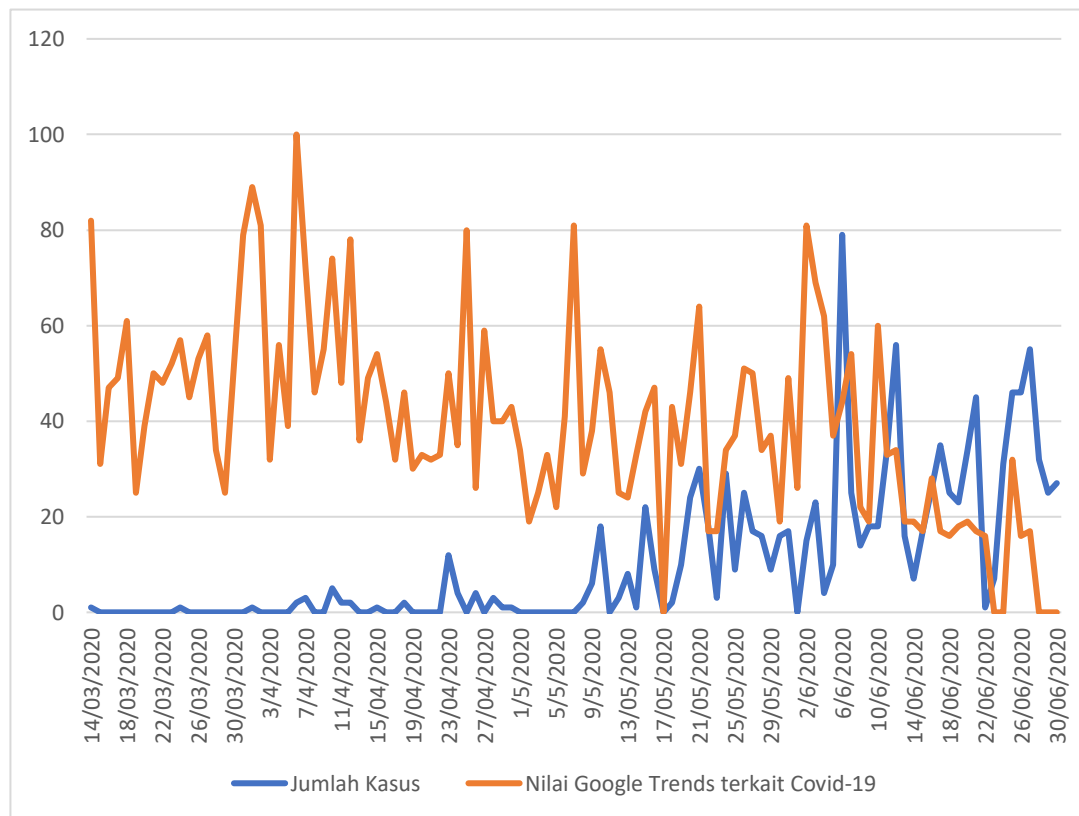
## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui data sekunder yang didapatkan dari data Dinas Kesehatan Provinsi Sulut, Kementerian Kesehatan RI dan juga Google Trend. Sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah kasus covid-19 dan nilai google trends terkait covid-19 dari 14 Maret hingga 30 Juni 2020 dengan jumlah hari adalah 109 hari, sehingga jumlah sampel adalah 109 data. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Uji yang digunakan adalah uji korelasi pearson

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis Jumlah Kasus Covid-19 dan Tren Pencarian Google Terkait Covid-19 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Hubungan jumlah kasus covid-19 dan tren pencarian google terkait covid-19 di Sulut.



Pada gambar 1 diketahui bahwa jumlah kasus baru covid-19 di Sulawesi Utara memuncak pada tanggal 6 Juni sebanyak 79 kasus dan tren pencarian google terkait covid-19 memiliki nilai tertinggi pada 6 April dengan nilai 100.

Tabel 1. Hubungan antara Jumlah Kasus Covid-19 dengan Tren Pencarian Google Terkait Covid-19

Variabel	n	r hitung	p
Jumlah Kasus Covid-19 dengan Tren Pencarian Google Terkait Covid-19	109	-0,335	0,000

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa diperoleh hasil nilai koefisien (rhitung) sebesar -0,335 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 dengan banyak sampel 109

data. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Jumlah Kasus Covid-19 dengan Trend Pencarian Google Terkait Covid-19, karena nilai rhitung kita bandingkan dengan rtabel pada  $\alpha$  5% dengan  $n = 109$ , maka diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$  serta nilai  $p < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan antara Jumlah Kasus Covid-19 dengan Trend Pencarian Google Terkait Covid-19. Sifat korelasi yang didapat pada rhitung yang negatif, sehingga ada korelasi negatif, artinya semakin bertambah jumlah kasus covid-19 maka semakin menurun tren pencarian google terkait covid-19.

### **Jumlah Kasus Covid-19**

Dalam penelitian ini diperoleh ada 1.109 kasus baru covid-19 yang dilaporkan di Provinsi Sulawesi Utara dari 14 Maret hingga 30 Juni 2020. Kasus-kasus baru harian memuncak pada 79 kasus pada 6 Juni 2020. Jumlah kasus covid-19 dapat dipengaruhi oleh faktor mobilitas penduduk. Berdasarkan hasil penelitian mengenai jumlah kasus covid-19 menunjukkan adanya peningkatan kasus sejak awal dilaporkan. Meningkatnya jumlah kasus covid-19 per harinya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Aisyah penambahan kasus positif dapat dipengaruhi karena adanya penambahan jumlah pemeriksaan covid-19. Dalam hal ini, hasil jumlah pemeriksaan terhadap orang yang diperiksa dapat mempengaruhi angka kasus rata-rata penambahan positif setiap harinya. (BNPB, 2020).

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah dalam upaya preventif melalui *physical distancing*, *social distancing*, pengadaan alat pelindung diri (APD), sampai pada pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Namun dikarenakan adanya kegiatan yang sudah menjadi budaya lokal seperti mudik, upacara-upacara adat yang menyebabkan terjadinya kerumunan bahkan PSBB tidak mungkin dilakukan secara terus menerus karena perekonomian harus tetap berjalan. Apabila kedisiplinan akan protokol kesehatan rendah maka akan ada penambahan jumlah kasus covid-19.

### **Tren Pencarian Google Terkait Covid-19**

Dalam penelitian ini diperoleh pada tanggal 6 April 2020 memiliki nilai tertinggi tren pencarian google terkait covid-19 di Sulawesi Utara yaitu 100, pada tanggal 17 Mei, 23-24 Juni, dan 28-30 Juni 2020 mendapat nilai terendah yaitu 0 yang artinya tidak tersedia data pencarian terkait covid-19. Tren Pencarian google terkait covid-19 dapat dipengaruhi karena adanya kebutuhan seseorang untuk mendapatkan informasi. Hal ini serupa dengan pendapat dari Krikelas dalam Ariyanti (2016) dimana kebutuhan seseorang untuk mendapatkan informasi dapat mendorong adanya perilaku penemuan informasi. Proses dari pencarian informasi tersebut akan berakhir jika kebutuhan yang dirasakan telah terpenuhi.

Saat ini informasi terkait covid-19 tersedia bukan hanya di google saja melainkan di sosial media juga sudah menyediakan informasi terkait covid-19, sehingga masyarakat dapat mencari informasi terkait covid-19 di sumber lain selain google. Hasil penelitian yang didapatkan oleh Lestari (2020) mengatakan bahwa warga kampung wisata warna warni memperoleh informasi mengenai covid-19 berasal dari TV, WA, penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh puskesmas-puskesmas dan dari sosial media berupa facebook, twitter dan instagram. Instagram dan juga twitter sudah menyediakan layanan untuk mempermudah pengguna mendapatkan informasi terkait covid-19.

### **Hubungan antara Jumlah Kasus Covid-19 dengan Tren Pencarian Google Terkait Covid-19**

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa jika jumlah kasus covid-19 semakin tinggi maka tren pencarian google mengenai covid-19 yang ada di Sulawesi utara semakin rendah, karena covid-19 merupakan virus baru dan terjadi di seluruh dunia maka setiap orang awalnya memiliki kegelisahan atau kepanikan dan rasa ingin tahu tentang covid-19. Menurut Husnayain, dkk (2020) menunjukkan bahwa google trend bisa digunakan sebagai alat untuk memantau kegelisahan publik terhadap infeksi covid-19 di Taiwan.

Tren pencarian google terkait covid-19 menurun dan jumlah kasus covid-19 di sulut semakin tinggi, ini dapat diakibatkan karena berbagai faktor. Salah satu penyebab penularan covid-19 adalah kurangnya pengetahuan atau informasi yang didapatkan masyarakat tentang bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah penularan covid-19, dan menghindari terjadinya masalah lain akibat pandemi ini. Purnamasari dan Raharyani (2020) mengatakan bahwa saat seseorang telah mengetahui tentang sesuatu informasi, maka orang tersebut dapat mampu untuk menentukan dan juga mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Berdasarkan pemahaman ini dapat dikatakan jika seseorang sudah mengetahui informasi tentang covid-19 maka orang tersebut

mampu untuk menentukan apa yang harus dia lakukan untuk mencegah dirinya dari covid-19, sebaliknya apabila seseorang tidak mendapatkan informasi maka orang tersebut tidak tahu apa yang harus dia lakukan untuk melindungi dirinya dari covid-19.

Saat ini sikap masyarakat sudah mulai terlihat cuek dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti yang dikatakan oleh Riksa (2020) bahwa masyarakat Indonesia tidak mematuhi peraturan pemerintah karena mereka merasa dapat menjaga diri dengan baik walaupun berada di luar rumah atau di keramaian, jadi mereka akan merasa pintar atas dasar persepsi mereka sendiri. Kasus covid-19 semakin bertambah, namun pelanggar protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan, dan tidak menjaga jarak berada dimana-mana. sebagian masyarakat lebih percaya terhadap isu teori konspirasi dibanding dengan teori-teori ilmiah tentang virus covid-19 (CNN Indonesia, 2020). Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Tanjung (2020) bahwa di Pekanbaru sudah mulai menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM), namun banyak masyarakat yang masih cuek terhadap covid-19 dimana banyak masyarakat yang keluar malam hari tanpa menggunakan masker, dan ada juga yang menganggap bahwa semua ini hanya konspirasi.

## KESIMPULAN

1. Kasus covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara cenderung menunjukkan peningkatan kasus sejak pertama dilaporkan.
2. Tren pencarian google terkait covid-19 menunjukkan adanya penurunan pada bulan Mei.
3. Terdapat hubungan antara jumlah kasus harian dengan tren pencarian google terkait covid-19 di Sulawesi Utara.

## SARAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai hubungan jumlah kasus covid-19 dengan tren pencarian google terkait covid-19, serta dapat menjadi pengalaman bagi peneliti dimasa yang akan datang.
2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain mengenai jumlah kasus covid-19 dengan tren pencarian google terkait covid-19 baik di tempat, waktu dan variabel yang berbeda sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
3. Kepada pemerintah atau stake holder agar dapat memberikan edukasi secara terus menerus kepada masyarakat dalam hal mencegah penyebaran covid-19.
4. Kepada masyarakat agar lebih mencari tahu informasi mengenai covid-19 sebagai salah satu cara untuk menambah pengetahuan, namun sangat diharapkan

agar jangan hanya sekedar diketahui saja tapi dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari guna untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. 6 Juli, 2020. *Dua Jenis Manusia Ciek Protokol Kesehatan, Corona Mengintai*, (online). (<https://www.indonesia.travel/id/id/di-indonesiaaja?cid=DIAJ:PUB:DK:BN:ID:AW:CCDB>). Diakses pada tanggal 24 September 2020.
- Kementerian Dalam Negeri. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah (Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen)*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI), 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19 Rev.4)*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI), 2020. *Situasi Covid-19*. (online). (<https://www.kemkes.go.id/index.php>). Diakses pada tanggal 2 Juni 2020.
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI), 2020. *Tentang Novel Coronavirus (NCOV)*. (online). (<https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19?TENTANG%20NOVEL%20CORONAVIRUS.pdf>). Diakses pada tanggal 29 April 2020.
- Nizar, M. 2009. *Analisis Kepuasan dan Loyalitas Pengguna Search Engine (Studi Kasus Mahasiswa Institut Pertanian Bogor)*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Novianto, I. 2013. *Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif tentang Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (FISIP Unair) dengan Perguruan Tinggi Swasta (FISIP UPN) untuk*

- Memenuhi Kebutuhan Informasinya*).  
Jurnal Libri-Net Vol. 2.
- Purnamasari I, Anisa ER. 2020. *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. (online). (<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>) . Diakses pada tanggal 20 Oktober 2020
- Riksa, D. 2020. *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kita Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Rovetta A, Bhagavathula AS. 2020. *COVID-19-Related Web Search Behaviors and Infodemic Attitudes in Italy: Infodemiological Study*. JMIR Public Health And Surveillance Vol. 6.
- Similarweb, 2020. *Top Websites Computer Electronics And Technology Search* (<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>). Diakses pada tanggal 02 Mei 2020.
- Yuan X, Xu J, Hussain S, Wang H, Gao N, Zhang L. 2020. *Trends and Prediction in Daily New Cases and Deaths of COVID-19 in the United States: An Internet Search-Interest Based Mode*. Exploratory Research and Hypothesis in Medicine 2020.
- Engine*. (online).s([https://pro.similarweb.com/#/industry/topsites/Computers\\_Electronics\\_and\\_Technology~Search\\_Engines/999/1m?webSource=Total](https://pro.similarweb.com/#/industry/topsites/Computers_Electronics_and_Technology~Search_Engines/999/1m?webSource=Total)). Diakses pada tanggal 29 Mei 2020.
- Tanjung, C. 17 September, 2020. Pemkot Pekanbaru Kesal Warga Cuek soal Corona: Ada yang Percaya Konspirasi. *Detik News*, (online). (<https://news.detik.com/berita/d-5176883/pemkot-pekanbaru-kesal-warga-cuek-soal-corona-ada-yang-percaya-konspirasi>). Diakses pada 24 September 2020.
- Wijaya, T. 2011. *Perancangan Alat Ukur Indeks Usabilitas Pada Mesin Pencari (Search Engine)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- World Health Organization, 2020. *Corona Virus Disease (COVID-19) Outbreak Situation*. (online).